

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN POST OP FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH DI RSUD CARUBAN

Oleh : Khafifah Salsabila

Fraktur merupakan rusaknya kontinuitas jaringan tulang yang disebabkan oleh tekanan eksternal yang datang lebih besar dari yang diserap oleh tulang. Setelah dilakukan operasi penyambungan tulang dapat dilakukan *Range of Motion* atau sering diartikan mobilisasi atau latihan gerak. Tujuan dari studi kasus ini adalah menerapkan asuhan keperawatan dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien post op fraktur ekstremitas bawah di RSUD Caruban. Metode yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Pemberian asuhan keperawatan pada 1 klien yang mengalami gangguan mobilitas fisik pada pasien post op fraktur ekstremitas bawah dari mulai pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 5 hari pada klien 1 masalah teratasi ditandai dengan pergerakan ekstremitas meningkat, ada peningkatan skala kekuatan otot dan nyeri menurun. Evaluasi pada klien teratasi pada hari kelima karena ada peningkatan skala kekuatan otot. Hasil implementasi pada klien adalah peningkatan skala kekuatan otot klien naik, hal ini karena klien bersedia mengikuti gerakan ROM aktif dan pasif, dan mobilisasi sederhana yang diajarkan oleh peneliti. Diharapkan klien post operasi fraktur dan keluarga bisa mempraktekkan sendiri tentang latihan ROM dan mobilisasi sederhana yang sudah diajarkan oleh perawat.

Kata kunci : Post op Fraktur Ekstremitas Bawah, Gangguan Mobilitas Fisik

ABSTRACT

NURSING CARE WITH PHYSICAL MOBILITY DISORDERS IN POST OP FRACTURE PATIENTS LOWER EXTREMITIES IN RSUD CARUBAN

By: Khafifah Salsabila

Fracture is the destruction of bone tissue continuity in the continuity caused by external pressure that is greater than that absorbed by the bone. After the bone grafting surgery can be done Range of Motion or often interpreted as mobilization or motion exercises. The purpose of this case study is to apply nursing care with impaired physical mobility in post-op patients with lower extremity fractures at Caruban Hospital. The method used is descriptive in the form of case studies. Providing nursing care to 1 client who has impaired physical mobility in post-op patients with lower extremity fractures starting from assessment, nursing diagnosis, planning, implementation and evaluation. Data collection techniques used include interviews, physical examinations, and documentation. The results of the study after nursing care was carried out for 5 days on client 1 the problem was resolved marked by increased extremity movement, there was an increase in the scale of muscle strength and decreased pain. The client's evaluation was resolved on the fifth day because there was an increase in the muscle strength scale. The result of implementation on the client is an increase in the client's muscle strength scale, this is because the client is willing to follow active and passive ROM movements, and simple mobilizations taught by the researcher. It is hoped that postoperative fracture clients and their families can practice ROM exercises and simple mobilizations that have been taught by nurses.

Key words : Post op Lower Extremity Fracture, Impaired Physical Mobility